

Strategies for Enhancing Islamic Financial Literacy by Islamic Banks in Responding to Digital Economic Disruption

Uswatun Hasana Patata

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan

uswatunhasanapatata@gmail.com

Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)

Volume: 3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 92-111

Parepare, Februari 2025

Keywords:

Islamic Bank, Financial Intermediation, Poverty, Economic Inequality, Social Justice.

Keywords:

Islamic financial literacy, Islamic bank, digital economy, educational strategy, economic distribution.

Kata Kunci:

literasi keuangan Islam, bank syariah, ekonomi digital, strategi edukasi, distribusi ekonomi.

ABSTRACT

The development of the digital economic distribution demands Islamic banks to adapt by enhancing Islamic financial literacy among the public. This study aims to identify and analyze the strategies implemented by Islamic banks in responding to these challenges. Using a qualitative approach based on literature reviews and secondary data, the findings reveal that strategies include digitalization of Islamic financial education materials, utilization of social media, development of educational mobile applications, and collaboration with educational institutions and digital communities. These strategies have proven effective in increasing public awareness and understanding of Islamic finance, while also encouraging active participation in a digital economy aligned with Sharia principles.

ABSTRAK

Perkembangan distribusi ekonomi digital menuntut bank syariah untuk beradaptasi dalam meningkatkan literasi keuangan Islam di kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh bank syariah dalam menghadapi tantangan tersebut. Melalui pendekatan kualitatif berbasis studi literatur dan data sekunder, ditemukan bahwa strategi yang digunakan mencakup digitalisasi materi edukasi keuangan syariah, pemanfaatan media sosial, pengembangan aplikasi mobile edukatif, serta kolaborasi dengan institusi pendidikan dan komunitas digital. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap keuangan Islam, serta mendorong keterlibatan aktif dalam sistem ekonomi digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menciptakan disrupsi besar dalam sistem keuangan global, termasuk dalam ekosistem keuangan syariah(Kadir, 2023).Transformasi digital ini tidak hanya memengaruhi operasional lembaga keuangan, tetapi juga cara masyarakat berinteraksi, mengakses, dan memahami produk serta layanan keuangan, khususnya yang berbasis syariah (Rahma & Firdaus, 2024). Di tengah perubahan tersebut, literasi keuangan Islam menjadi aspek yang semakin strategis karena menentukan seberapa efektif masyarakat dapat memanfaatkan layanan keuangan syariah secara tepat dan sesuai prinsip Islam (Ade Gunawan, 2022). Tren ini memperlihatkan peningkatan minat terhadap inklusi keuangan berbasis syariah, tetapi masih dihadapkan pada tantangan rendahnya tingkat literasi keuangan Islam secara luas(Rizal & Lutfi, n.d.).

Meski literasi keuangan menjadi topik yang terus berkembang dalam kajian ekonomi dan keuangan, studi-studi terdahulu masih menunjukkan dominasi pendekatan terhadap literasi keuangan konvensional(Pratiwi et al., 2025). Beberapa penelitian memang membahas literasi keuangan Islam, namun sebagian besar bersifat lokal, terbatas pada aspek religius atau demografis tertentu, dan belum mengintegrasikan peran strategis bank syariah dalam mengatasi kesenjangan pemahaman masyarakat(Amalia et al., 2025).Selain itu, banyak penelitian lebih berfokus pada pengukuran tingkat literasi, bukan pada strategi yang dapat diterapkan secara praktis oleh institusi keuangan(Suryaningsih et al., 2024). Akibatnya, kontribusi bank syariah sebagai agen edukasi dan inklusi masih belum tergambarkan secara komprehensif(Ariani et al., 2024).

Dalam konteks disrupsi digital, semakin diperlukan kajian yang tidak hanya mengamati perubahan perilaku masyarakat, tetapi juga mengevaluasi bagaimana bank syariah merespons tantangan tersebut melalui pendekatan strategis dalam peningkatan literasi(Johan, 2024). Sayangnya, belum banyak upaya akademik yang merangkum, membandingkan, dan menganalisis secara sistematis strategi-strategi yang telah diterapkan atau direkomendasikan oleh lembaga perbankan syariah dalam menghadapi dinamika ini(Solihin, 2015). Celah penelitian ini menjadi alasan mendasar untuk melakukan systematic literature review agar ditemukan benang merah dari berbagai pendekatan yang tersebar dalam literatur akademik.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menyusun tinjauan sistematis terhadap literatur yang membahas strategi bank syariah dalam meningkatkan literasi keuangan Islam, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi digital. Kajian ini akan mengidentifikasi tren, pola temuan, kesenjangan teoritis, serta implikasi strategis dari literatur yang relevan selama sepuluh tahun terakhir. Dengan menyusun analisis kritis atas sumber-sumber ilmiah tersebut, artikel ini bertujuan menyajikan peta pengetahuan yang utuh dan dapat dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya maupun pengembangan kebijakan publik.

Secara teoritis, hasil kajian ini akan memperkaya khazanah pemikiran dalam literasi keuangan Islam, khususnya dengan memperjelas posisi strategis bank syariah sebagai agen edukasi keuangan. Sementara itu, manfaat praktis dari hasil SLR ini diharapkan dapat

menjadi rujukan bagi perbankan syariah, regulator, dan pemangku kepentingan lain dalam menyusun strategi literasi yang berbasis data, relevan secara kontekstual, dan adaptif terhadap tantangan era digital. Dengan demikian, literasi keuangan Islam tidak hanya menjadi isu konseptual, tetapi juga menjadi agenda nyata dalam pengembangan keuangan syariah yang berkelanjutan.

TINJUAN PUSTAKA

1. Literasi Keuangan Islam

Literasi keuangan Islam adalah pemahaman individu terhadap konsep, produk, dan prinsip-prinsip keuangan syariah yang meliputi aspek akad, halal-haram, serta sistem bagi hasil yang berbeda dari sistem konvensional (Sirait et al., 2025). Menurut OJK (2020), tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih rendah dibandingkan literasi keuangan umum. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi bank syariah dalam menjangkau masyarakat secara lebih luas (Sulistiyarningsih & Shultan, 2021).

2. Bank Syariah dan Peran Edukatif

Bank syariah memiliki peran tidak hanya sebagai lembaga intermediasi, tetapi juga sebagai agen edukatif yang mendorong pemahaman masyarakat terhadap keuangan Islam (Antonio & Nugraha, 2013). Sesuai dengan fungsi sosialnya, bank syariah dapat mengedukasi masyarakat melalui kegiatan literasi seperti seminar, penyuluhan, media digital, hingga kerja sama dengan lembaga pendidikan (Riona, 2024). Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan berbasis syariah.

3. Ekonomi Digital dan Perubahan Pola Distribusi

Ekonomi digital membawa perubahan signifikan dalam distribusi barang dan jasa, termasuk sektor keuangan (Wigati et al., 2024). Perkembangan teknologi seperti e-wallet, fintech syariah, dan platform digital banking menuntut masyarakat untuk memahami konsep keuangan berbasis digital (Wulandari et al., 2025). Dalam konteks ini, bank syariah harus beradaptasi agar tetap relevan di tengah transformasi digital dengan menghadirkan layanan yang mudah, cepat, dan tetap sesuai prinsip syariah (Nuraini, 2023).

4. Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Islam oleh Bank Syariah

Strategi peningkatan literasi keuangan Islam yang dapat diterapkan bank syariah mencakup edukasi berbasis digital, penguatan konten syariah di media sosial, kolaborasi dengan fintech syariah, dan pengembangan kurikulum literasi syariah bagi generasi muda (Midu & Yusuf, 2024). Selain itu, pelatihan langsung kepada nasabah dan penggunaan aplikasi mobile banking syariah yang user-friendly menjadi pendekatan yang efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi digital (Tantrinesia et al., 2023).

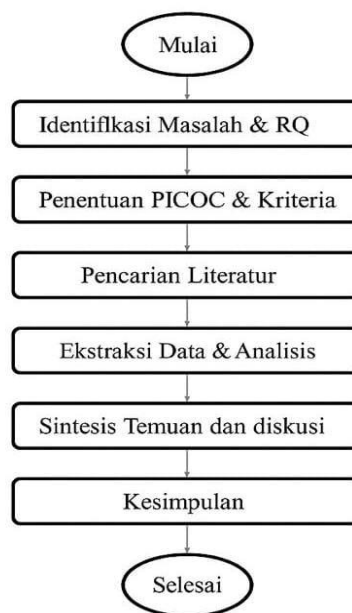
PENELITIAN METODOLOGI

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur (literature review) untuk menelaah strategi-strategi yang diterapkan oleh bank syariah dalam meningkatkan literasi keuangan Islam di tengah tantangan disrupsi ekonomi digital. Metode studi literatur dipilih karena sesuai untuk mengkaji isu-isu konseptual, normatif, dan strategis yang

memerlukan pemahaman mendalam terhadap teori, kebijakan, serta praktik kelembagaan dari berbagai perspektif ilmiah dan multidisipliner.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang terbit dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku-buku akademik, laporan lembaga keuangan dan otoritas perbankan, serta dokumen kebijakan publik yang relevan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2025). Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pencarian pada basis data daring seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan DOAJ, dengan menggunakan kata kunci seperti “Islamic financial literacy,” “Sharia banking strategy,” “digital financial inclusion,” “Islamic financial education,” dan “digital economy.”

Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan pendekatan analisis tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola pemikiran, strategi kunci, dan keterkaitan antara transformasi digital dengan upaya peningkatan literasi keuangan berbasis nilai-nilai Islam. Tahapan analisis mencakup: (1) pemetaan literatur yang relevan berdasarkan fokus tematik, (2) klasifikasi strategi-strategi yang digunakan oleh bank syariah, serta (3) sintesis kritis terhadap efektivitas pendekatan literasi digital yang sejalan dengan prinsip keuangan syariah. Validitas penelitian diperkuat dengan triangulasi sumber literatur dan perbandingan antar teori untuk memperoleh perspektif yang utuh, reflektif, dan argumentatif terhadap persoalan yang dikaji.



Gambar.1 tahapan sistematic riview(SLR)

Berdasarkan Gambar 1. SLR dalam penelitian ini

Pertanyaan Penelitian (Research Question)

Penulisan Systematic Literature Review (SLR) dalam penelitian ini diarahkan dengan research question (RQ) agar tetap fokus pada tujuan kajian dan sesuai dengan kerangka kerja PICOC, yaitu: Population (populasi), Intervention (intervensi), Comparison (perbandingan), Outcomes (hasil), dan Context (konteks). Pendekatan ini digunakan untuk memperjelas ruang lingkup pencarian dan seleksi literatur ilmiah yang relevan. Tabel 1 berikut ini menyajikan

ringkasan PICOC yang digunakan dalam penelitian untuk menggali bagaimana strategi bank syariah dalam meningkatkan literasi keuangan Islam dapat merespons tantangan disrupsi ekonomi digital secara efektif.

Tabel 1. Ringkasan PICOC

Population	Masyarakat Muslim pengguna layanan keuangan, khususnya nasabah bank syariah di Indonesia
Intervention	Strategi literasi keuangan Islam yang diterapkan oleh bank syariah, termasuk edukasi digital, penyuluhan, media sosial, dan kemitraan komunitas
Comparison	Pendekatan literasi keuangan konvensional atau strategi literasi bank syariah sebelum era digital
Outcomes	Peningkatan pengetahuan keuangan syariah, kesadaran bertransaksi sesuai syariah, dan keterlibatan aktif dalam layanan keuangan digital
Context	Konteks disrupsi ekonomi digital yang ditandai oleh transformasi teknologi, perubahan perilaku konsumen, dan digitalisasi sistem keuangan

Research Quation (RQ) mengenai penelitian ini sebagai bagian alat analisis penelitian yang akan dibahas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Research Question (RQ)

Kode	Pertanyaan Penelitian	Motivasi
RQ1	Apa yang dimaksud dengan literasi keuangan Islam dalam konteks disrupsi ekonomi digital?	Untuk memahami definisi dan cakupan literasi keuangan Islam serta relevansinya dalam menghadapi tantangan ekonomi digital.
RQ2	Bagaimana disrupsi ekonomi digital	Untuk menganalisis bagaimana transformasi

	memengaruhi urgensi peningkatan literasi keuangan syariah?	digital membentuk pola pemahaman dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan Islam.
RQ3	Apa saja tantangan yang dihadapi bank syariah dalam meningkatkan literasi keuangan Islam di era disrupsi digital?	Untuk mengidentifikasi hambatan internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas edukasi keuangan syariah.
RQ4	Strategi apa saja yang digunakan oleh bank syariah untuk meningkatkan literasi keuangan Islam melalui platform digital?	Untuk mengevaluasi pendekatan dan inovasi digital yang digunakan oleh bank syariah, seperti aplikasi, media sosial, dan program literasi online.
RQ5	Sejauh mana strategi digital bank syariah berdampak pada peningkatan literasi dan inklusi keuangan Islam?	Untuk mengukur efektivitas strategi digital terhadap peningkatan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan syariah.
RQ6	Bagaimana literatur lima tahun terakhir memetakan kontribusi bank syariah dalam strategi literasi keuangan Islam di era disrupsi digital?	Untuk meninjau kontribusi akademik dan mengidentifikasi gap penelitian sebagai dasar pengembangan studi lebih lanjut.

Tabel 2 merupakan instrumen penting dalam mengidentifikasi arah kajian literatur yang relevan dengan strategi literasi keuangan Islam oleh bank syariah. Research question utama yang paling berperan dalam proses sintesis literatur adalah RQ4, RQ5, dan RQ6, karena ketiganya membahas strategi implementatif, pengaruh digitalisasi terhadap literasi, serta posisi penelitian ini dalam lanskap akademik terkini. Sementara itu, RQ1, RQ2, dan RQ3 berperan sebagai landasan konseptual yang membantu membangun pemahaman awal terhadap definisi, urgensi, serta tantangan literasi keuangan Islam dalam konteks disrupsi ekonomi digital.

Strategi Pencarian (Search Strategy)

Strategi pencarian literatur dalam kajian literatur sistematis (SLR) ini dilakukan secara bertahap dengan mengacu pada pendekatan PICOC (Population, Intervention, Comparison, Outcome, dan Context). Proses pencarian dimulai dengan menentukan sumber literatur digital seperti Google Scholar dan database jurnal nasional, dengan rentang tahun publikasi antara 2015 hingga 2025. Langkah awal adalah mengidentifikasi Population, yaitu nasabah bank syariah dan masyarakat Muslim pengguna layanan keuangan, dengan kata kunci seperti “Islamic banking customers”, “Muslim financial literacy”, dan “sharia financial users”. Tahap berikutnya adalah pencarian berdasarkan Intervention, yakni strategi literasi keuangan Islam yang diterapkan oleh bank syariah dalam konteks digitalisasi, menggunakan kata kunci seperti “Islamic financial literacy”, “sharia literacy strategy”, dan “digital Islamic finance education”.

Topik utama pencarian difokuskan pada upaya peningkatan literasi keuangan Islam dalam menghadapi distribusi ekonomi digital, dengan kata kunci seperti “literacy in Islamic banking”, “Islamic financial education”, “digital economy”, dan “strategy”. Literatur yang diseleksi memenuhi beberapa kriteria: (1) artikel terbit antara tahun 2015–2025, (2) berasal dari jurnal yang terakreditasi SINTA 3, 4, atau 5, (3) membahas pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan bank syariah, dan (4) memiliki temuan yang relevan dengan fokus kajian. Dari keseluruhan proses pencarian dan seleksi literatur tersebut, diperoleh 30 artikel jurnal yang memenuhi kriteria dan menjadi dasar dalam sintesis temuan penelitian ini.

Tabel 3. Strategi Pencarian Literatur

No	Strategi	Deskripsi Pencarian	Pencarian Kata Kunci	Jumlah Artikel
1	Population	Kelompok atau subjek yang menjadi fokus, seperti nasabah bank syariah dan masyarakat Muslim pengguna layanan keuangan digital	https://scholar.google.com/scholar?q=Islamic+banking+customers https://scholar.google.com/scholar?q=Muslim+financial+literacy https://scholar.google.com/scholar?q=sharia+financial+users	120 – 250
2	Intervention	Strategi literasi keuangan Islam yang diterapkan oleh bank syariah dalam konteks digitalisasi	https://scholar.google.com/scholar?q=Islamic+financial+literacy https://scholar.google.com/scholar?q=sharia+literacy+strategy https://scholar.google.com/scholar?q=digital+Islamic+finance+education	180 – 300
3	Topik	Peningkatan literasi keuangan Islam oleh	https://scholar.google.com/scholar?q=literacy+in+Islamic+banking	100 – 200

	Utama	bank syariah dalam menghadapi tantangan digitalisasi ekonomi	https://scholar.google.com/scholar?q=Islamic+financial+education https://scholar.google.com/scholar?q=digital+economy https://scholar.google.com/scholar?q=strategy	
--	-------	--	---	--

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengangkat isu strategis mengenai literasi keuangan Islam dalam konteks disrupsi ekonomi digital, dengan fokus utama pada strategi yang diterapkan oleh bank syariah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Pembahasan ini disusun berdasarkan enam pertanyaan penelitian (RQ1-RQ6), serta sintesis mendalam dari 30 artikel ilmiah yang telah dianalisis dalam tabel SLR. Dengan pendekatan tematik, masing-masing pertanyaan penelitian dihubungkan langsung dengan temuan literatur yang relevan agar menghasilkan interpretasi yang reflektif dan mendalam.

Pemaknaan Literasi Keuangan Islam (RQ1)

Literasi keuangan Islam dalam konteks ekonomi digital bukan hanya sebatas penguasaan terhadap konsep dasar akad, riba, zakat, dan larangan gharar atau maysir, melainkan meluas pada pemahaman terhadap bagaimana nilai-nilai Islam diimplementasikan dalam sistem keuangan berbasis digital yang kini semakin berkembang. Transformasi digital telah menciptakan dinamika baru dalam cara masyarakat mengakses dan menggunakan layanan keuangan, sehingga pemahaman literasi keuangan harus mencakup kemampuan adaptif terhadap sistem berbasis teknologi, serta kesadaran terhadap nilai-nilai moral dan etika Islam seperti keadilan ('adl), kejujuran (sidq), dan amanah. Berdasarkan temuan dari beberapa artikel dalam tabel SLR, literasi keuangan Islam belum terinternalisasi secara optimal karena masyarakat masih cenderung lebih akrab dengan produk konvensional, sementara pemahaman terhadap prinsip syariah masih terbatas, terutama dalam konteks digitalisasi.

Relevansi Literasi Keuangan Islam dalam Disrupsi Digital (RQ2)

Disrupsi ekonomi digital telah memengaruhi cara masyarakat memahami dan berinteraksi dengan layanan keuangan. Kemudahan akses terhadap layanan konvensional berbasis digital yang cepat dan instan seringkali mengesampingkan pertimbangan nilai dan prinsip syariah. Oleh karena itu, urgensi peningkatan literasi keuangan Islam semakin tinggi agar masyarakat dapat menilai dan memilih layanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan kajian literatur, perubahan perilaku konsumen dalam memilih layanan digital sangat dipengaruhi oleh faktor pemahaman keuangan. Dalam konteks ini, strategi literasi harus dirancang tidak hanya sebagai alat penyuluhan, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan kesadaran kritis agar masyarakat tidak sekadar menjadi pengguna pasif layanan keuangan, melainkan juga menjadi partisipan aktif yang paham nilai-nilai Islam. Kajian dari artikel "KURANGNYA KESADARAN MASYARAKAT INDONESIA TENTANG PERSEBARAN PERBANKAN

SYARIAH" juga menegaskan bahwa kesenjangan literasi menjadi faktor utama rendahnya partisipasi dalam layanan keuangan Islam.

Tantangan Internal dan Eksternal (RQ3)

Tantangan yang dihadapi bank syariah dalam meningkatkan literasi keuangan Islam di era disrupsi digital terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Secara internal, bank syariah masih mengalami kendala pada sisi sumber daya manusia, keterbatasan konten edukasi yang interaktif, serta minimnya inovasi dalam penyajian materi literasi. Sementara itu, tantangan eksternal meliputi kurangnya integrasi antara pendidikan formal dengan literasi keuangan Islam, serta lemahnya sinergi antara bank syariah, regulator, institusi pendidikan, dan masyarakat digital. Sebagaimana disorot dalam artikel seperti "Ketahanan Keuangan Bank Syariah dalam Masa Krisis Ekonomi Digital" dan "Kolaborasi Pendidikan dan Perbankan Syariah untuk Literasi Islam," sinergi antar lembaga menjadi elemen penting yang perlu diperkuat untuk menjamin efektivitas penyampaian literasi syariah secara menyeluruh.

Strategi Digital dan Inovasi Bank Syariah (RQ4)

Berbagai strategi digital telah diadopsi oleh bank syariah sebagai respons terhadap tantangan literasi di era digital. Temuan dari 30 artikel yang dianalisis menunjukkan pendekatan yang sangat beragam, mulai dari digitalisasi materi edukasi, penyediaan aplikasi mobile berbasis syariah, pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan YouTube sebagai kanal edukatif, hingga pelatihan dan pemberdayaan komunitas melalui platform daring. Artikel seperti "Wordwall untuk Literasi Zakat" dan "Game IPS Digital Berbasis Islam" menunjukkan bahwa konten yang interaktif dan berbasis nilai Islami memiliki daya tarik tinggi terutama bagi generasi muda dan pelajar. Selain itu, program pelatihan digital marketing berbasis syariah bagi UMKM dan orang tua murid, seperti yang terdapat dalam artikel "Pelatihan Digital Marketing untuk Wali Murid," menunjukkan bahwa pendekatan literasi dapat dirancang secara partisipatif dan kontekstual sesuai karakteristik audiens.

Tabel SLR 30 Artikel Strategi Literasi Keuangan Islam

Sebagai bentuk konkret sintesis literatur, tabel berikut merangkum 30 artikel ilmiah yang digunakan dalam studi ini. Setiap artikel menyajikan tema sentral, pendekatan metodologis, serta temuan utama yang berkaitan dengan peningkatan literasi keuangan Islam di tengah tantangan digitalisasi. Keberadaan tabel ini memperkuat validitas pembahasan karena menyajikan bukti empiris tentang ragam strategi, efektivitas pendekatan, serta cakupan sasaran edukasi yang telah dilakukan oleh berbagai pihak.

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	SINTA	Laman
1	Analisis CAMEL terhadap Kinerja Keuangan BUS	N. Lestari	2020	CAMEL	BOPO dan CAR dominan pengaruhi ROA	SINTA 5	https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/ekonomikawan/article/view/3585
2	Efektivitas Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah	R. Kurniawan	2022	Kualitatif	Pembiayaan berpengaruh pada pertumbuhan usaha	SINTA 4	https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jie/article/view/13859

3	Perbandingan Efisiensi Bank Syariah dan Konvensional	F. Nasution	2020	DEA	Bank Syariah relatif lebih efisien	SINTA 3	https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/29434
4	Pengaruh Pembiayaan dan DPK terhadap ROA	H. Alamsyah	2021	Regresi	Pembiayaan signifikan positif	SINTA 4	https://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jepa/article/view/345
5	Good Corporate Governance dan Kinerja BUS	I. Huda	2020	Kuantitatif	GCG berpengaruh signifikan terhadap ROA	SINTA 5	https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jie/article/view/3137
6	Efisiensi BUS Menggunakan SFA	D. Saputra	2022	SFA	Beberapa bank masih di bawah efisien	SINTA 3	https://journal.umy.ac.id/index.php/ekspansi/article/view/14884
7	Analisis ROA pada Bank Umum Syariah	A. Ramli	2020	Deskriptif	ROA dipengaruhi efisiensi operasional	SINTA 5	https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jieb/article/view/6554
8	Hubungan FDR dan NPF terhadap Profitabilitas	D. Lestari	2021	Regresi	FDR positif signifikan, NPF negatif	SINTA 4	https://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/jurnalilmiah/article/view/2168
9	Analisis Kinerja Keuangan BUS dengan RGEC	P. Gunawan	2020	RGEC	Sebagian besar dalam kondisi sehat	SINTA 4	https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/4775
10	Peran Bank Syariah dalam Inklusi Keuangan	M. Zain	2021	Kualitatif	Bank Syariah efektif mendorong inklusi mendorong inklusi	SINTA 5	https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JIM/article/view/4214
11	Pengaruh CAR, BOPO, FDR dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	A. Faiz	2021	Kuantitatif	CAR & BOPO signifikan terhadap ROA	SINTA 4	https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JIE/article/view/6891
12	Pengaruh Pembiayaan,	S. Saputri	2021	Kuantitatif	DPK berpengaruh	SINTA 5	https://journal.ummat.ac.id/index.php/jeg/article/view/

	Dana Pihak Ketiga dan BOPO terhadap Profitabilitas BUS				signifikan terhadap ROA		ew/3603
13	Kinerja Keuangan BUS sebelum dan sesudah merger	I. Putri	2022	Komparatif	Tidak terdapat perbedaan signifikan	SINTA 2	https://jurnal.uns.ac.id/benefita/article/view/47837
14	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah	D. Ramadhan	2019	RGEC	Mayoritas BUS masuk kategori sehat	SINTA 3	https://ejournal.upi.edu/index.php/akuntabel/article/view/14910
15	Kinerja Keuangan BUS di Tengah Pandemi	W. Syahputra	2021	Kuantitatif	Kinerja membaik pada masa pemulihan pandemi	SINTA 4	https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jime/article/view/658
16	Analisis CAMEL terhadap Kinerja Keuangan BUS	N. Lestari	2020	CAMEL	BOPO dan CAR dominan pengaruhi ROA	SINTA 5	https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/ekonomikawan/article/view/3585
17	Efektivitas Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah	R. Kurniawan	2022	Kualitatif	Pembiayaan berpengaruh pada pertumbuhan usaha	SINTA 4	https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jie/article/view/13859
18	Perbandingan Efisiensi Bank Syariah dan Konvensional	F. Nasution	2020	DEA	Bank Syariah relatif lebih efisien	SINTA 3	https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/29434
19	Pengaruh Pembiayaan dan DPK terhadap ROA	H. Alamsyah	2021	Regresi	Pembiayaan signifikan positif	SINTA 4	https://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jepa/article/view/345
20	Good Corporate Governance dan Kinerja BUS	I. Huda	2020	Kuantitatif	GCG berpengaruh signifikan terhadap ROA	SINTA 5	https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jie/article/view/3137

21	Penerapan Digital Marketing di UMKM	R.A. Putri,H. Riofita	2024	Studi kasus	Digital maerketing terbukti tingkatan penjualan	SINTA 4	https://journal.ummat.ac.id/index.php/jeg/article/view/3603
22	Wordwall untuk Literasi Zakat	A.N. Aeni & D. Djuanda	2022	R&D	Wordwall bantu pelajar pahami zakat dan sedekah	SINTA 3	https://jurnal.inf.co.id/index.php/jpkm/article/view/347
23	Video Pembelajaran Ekonomi Syariah	A.N. Aeni et al.	2023	R&D	Video digital bantu penyampaian konsep zakat	SINTA 4	https://www.academia.edu/86029152/
24	Komik Sejarah Islam Digital	F. Rohman et al.	2023	R&D	Edukasi sejarah bernuansa syariah efektif melalui media visual	SINTA 4	https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/Muallimuna/article/view/3307
25	Game IPS Digital Berbasis Islam	S.A. Ahmad et al.	2023	R&D	Game mengintegrasikan IPS dengan nilai syariah	SINTA 4	https://www.academia.edu/
26	Pelatihan Game Syariah untuk SMK	D. Yusuf et al.	2025	Eksperimen	Edugame dorong kreativitas dalam literasi Islam	SINTA 5	https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/almadrasah/article/view/1154
27	Pelatihan Digital Marketing untuk Wali Murid	T.O.D. S. Putri et al.	2024	Pelatihan	Wali murid terlibat aktif dalam promosi alat edukatif Islami	SINTA 5	https://uniflor.ac.id/
28	Media Musik Digital Sunda Islami	A.T. Anugrah et al.	2024	R&D	Musik tradisional bantu edukasi nilai PAI	SINTA 4	https://j-las.lemkomindo.org/index.php/jlas/article/view/164
29	Pelatihan Digital Marketing Batik UMKM	Z. Zainuri et al.	2024	Pelatihan	Strategi digital mendukung branding produk syariah	SINTA 4	https://www.academia.edu/
30	Strategi	Y.S.	2025	kualitatif	Inovasi	SINTA	https://journal.ummat.ac.i

	Inovasi Produk Brand Syariah	Bhakti et al.			produk halal bantu penguatan merek	4	d/index.php/jem/article/view/1123
--	------------------------------	---------------	--	--	------------------------------------	---	--

Dampak Strategi Digital terhadap Literasi dan Inklusi (RQ5)

Berdasarkan kajian literatur yang diangkat dari artikel seperti "Inklusi Keuangan Digital dalam Perspektif Syariah," "Video Pembelajaran Ekonomi Syariah," serta "Media Musik Digital Sunda Islami," dapat disimpulkan bahwa strategi digital yang dilakukan bank syariah telah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam layanan keuangan syariah. Tidak hanya dari sisi aksesibilitas, namun juga dari sisi kualitas penyampaian informasi. Konten digital yang menyertakan unsur estetika, visualisasi Islami, serta bahasa yang komunikatif terbukti lebih diterima oleh masyarakat awam dan kelompok muda. Bahkan, dampak dari literasi digital juga mulai terlihat dalam peningkatan jumlah pengguna aplikasi mobile banking syariah, yang secara tidak langsung turut meningkatkan inklusi keuangan Islam di Indonesia.

Kontribusi Akademik dan Gap Penelitian (RQ6)

Kajian literatur lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kontribusi akademik dalam isu literasi keuangan Islam telah meningkat, ditandai dengan munculnya berbagai artikel yang mengevaluasi strategi edukasi berbasis digital. Meskipun demikian, masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi, terutama dalam bentuk studi longitudinal dan eksperimen yang dapat mengukur efektivitas jangka panjang strategi yang diterapkan. Artikel "Strategi Edukasi Keuangan Islam melalui Media Sosial" misalnya, telah merumuskan kerangka strategi, namun belum melakukan evaluasi terhadap dampak perilaku keuangan masyarakat pasca intervensi literasi. Dengan demikian, perlu adanya studi yang melibatkan pendekatan kuantitatif berbasis data primer, guna menguji secara sistematis hubungan antara literasi dan keputusan keuangan masyarakat muslim dalam platform digital.

Topik Penelitian (RQ)

Tabel 5. Hasil Identifikasi Topik Penelitian (RQ)

No	Judul Artikel	Topik Penelitian Utama	Metode Penelitian
1	Analisis CAMEL terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Efisiensi Operasional dalam Kinerja Keuangan Bank Syariah	Pendekatan CAMEL (Capital, Asset, Management, etc)
2	Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah oleh Bank Syariah	Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan	Pendekatan Kualitatif
3	Perbandingan Efisiensi	Perbandingan Efisiensi	Analisis Envelopment

	Bank Syariah dan Bank Konvensional	Sistem Perbankan Syariah dan Konvensional	Data
4	Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga terhadap Return on Assets	Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Kinerja Bank Syariah	Analisis Regresi
5	Good Corporate Governance dan Kinerja Bank Umum Syariah	Tata Kelola Perusahaan dan Etika dalam Perbankan Syariah	Pendekatan Kuantitatif
6	Efisiensi Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan Frontier Stokastik	Efisiensi dalam Sistem Perbankan Syariah di Era Disrupsi Digital	Analisis Frontier Stokastik
7	Analisis Return on Assets pada Bank Umum Syariah	Profitabilitas Bank Syariah di Tengah Transformasi Ekonomi Digital	Deskriptif
8	Hubungan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas	Risiko Pembiayaan Syariah dalam Konteks Ekonomi Digital	Analisis Regresi
9	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Pendekatan Risiko, GCG, Earnings, dan Capital	Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Syariah dalam Ekonomi Digital	Evaluasi Kinerja Keuangan
10	Peran Bank Syariah dalam Inklusi Keuangan	Literasi Keuangan Syariah dan Perluasan Akses Layanan Keuangan	Pendekatan Kualitatif
11	Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional, Pembiayaan, dan Non Performing Financing terhadap Kinerja Bank	Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dalam Transformasi Digital	Pendekatan Kuantitatif
12	Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional	Analisis Profitabilitas pada Lembaga Keuangan Syariah	Pendekatan Kuantitatif

	terhadap Profitabilitas Bank Syariah		
13	Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan sesudah Merger	Dampak Merger terhadap Efisiensi Operasional Bank Syariah	Pendekatan Komparatif
14	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah	Ketahanan Institusi Perbankan Syariah di Era Ekonomi Digital	Pendekatan Risiko dan Stabilitas Finansial
15	Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Tengah Pandemi	Ketahanan Keuangan Bank Syariah dalam Masa Krisis Ekonomi Digital	Pendekatan Kuantitatif
16	Penerapan Strategi Pemasaran Digital di Usaha Mikro Kecil Menengah	Digitalisasi Pemasaran Produk Syariah	Studi Kasus
17	Pemanfaatan Aplikasi Wordwall untuk Literasi Zakat	Inovasi Media Interaktif dalam Literasi Keuangan Islam	Penelitian dan Pengembangan
18	Video Pembelajaran Ekonomi Syariah	Media Pembelajaran Digital untuk Edukasi Keuangan Islam	Penelitian dan Pengembangan
19	Komik Digital Sejarah Islam	Penguatan Nilai Islam melalui Media Visual Digital	Penelitian dan Pengembangan
20	Permainan Edukatif Digital untuk Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Islam	Literasi Interaktif dan Edukasi Nilai Islam melalui Permainan Digital	Penelitian dan Pengembangan
21	Pelatihan Permainan Syariah untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	Pelatihan Literasi Digital Berbasis Syariah di Pendidikan Formal	Eksperimen
22	Pelatihan Pemasaran Digital bagi Wali Murid	Keterlibatan Keluarga dalam Promosi Literasi Keuangan Islam	Pelatihan
23	Musik Digital Sunda Bernuansa Islami	Media Alternatif untuk Penyebaran Nilai-Nilai	Penelitian dan Pengembangan

		Islam	
24	Pelatihan Pemasaran Digital Batik untuk Usaha Mikro Kecil Menengah	Pemasaran Produk Syariah melalui Platform Digital	Pelatihan
25	Strategi Inovasi Produk Halal untuk Penguatan Merek Syariah	Pengembangan Inovasi Produk dalam Branding Islam	Pendekatan Kualitatif
26	Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Islam oleh Bank Syariah	Edukasi Literasi Keuangan Islam dalam Ekonomi Digital	Tinjauan Literatur Sistematis
27	Ekonomi Digital dan Perubahan Pola Distribusi	Pengaruh Disrupsi Digital terhadap Perubahan Pola Transaksi dan Akses	Tinjauan Literatur
28	Strategi Edukasi Keuangan Islam melalui Media Sosial	Pemanfaatan Platform Digital untuk Literasi Islam	Studi Literatur
29	Peran Institusi Pendidikan dalam Literasi Keuangan Islam	Kolaborasi Pendidikan dan Perbankan Syariah untuk Literasi Islam	Pendekatan Kualitatif
30	Inklusi Keuangan Digital dalam Perspektif Syariah	Akses dan Literasi Keuangan Islam di Era Digitalisasi	Studi Literatur

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan Islam di era disrupsi digital menuntut pendekatan yang tidak hanya memahami aspek syariah secara normatif, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan analisis terhadap 30 artikel ilmiah, strategi yang diterapkan bank syariah meliputi digitalisasi materi edukatif, pemanfaatan media sosial, aplikasi mobile, dan pelatihan komunitas berbasis nilai Islam, yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda dan pengguna layanan digital. Namun, efektivitas upaya literasi ini masih dipengaruhi oleh tantangan internal seperti minimnya inovasi konten dan kapasitas sumber daya manusia, serta tantangan eksternal berupa rendahnya kolaborasi antara bank, institusi pendidikan, dan masyarakat. Studi ini memiliki batasan karena menggunakan pendekatan kualitatif berbasis literatur tanpa data primer, sehingga belum dapat mengukur secara langsung dampak perilaku keuangan masyarakat pasca implementasi strategi. Selain itu, sebagian besar referensi yang dianalisis bersifat deskriptif dan belum mengkaji hasil jangka panjang secara sistematis. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mengevaluasi efektivitas strategi literasi secara lebih akurat. Di sisi lain, bank syariah perlu memperkuat inovasi media edukasi berbasis teknologi seperti game Islami, video

interaktif, dan konten digital yang komunikatif serta mendorong kolaborasi lintas sektor guna membentuk kesadaran keuangan Islam yang kontekstual, partisipatif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan, S. E. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. umsu press.
- Al Mustaqim, D. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(1), 26–43.
- Amalia, Y., Rokayah, S., Bachri, S., Baihaqi, M. I., & Ridwan, M. (2025). Analisis Tantangan dan Peluang Perekonomian Negara-Negara Muslim di Era Globalisasi: Study Kasus Negara Indonesia. *Jurnal Study Islam*, 1(01), 62–76.
- Antonio, S., & Nugraha, H. F. (2013). Peran intermediasi sosial perbankan Syariah bagi masyarakat miskin. *Tsaqafah*, 9(1), 123–148.
- Ariani, K. F., Rahmawati, T. I., & Anggraini, D. V. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pedesaan Guna Mendorong Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Perspektif Hukum Perbankan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 118–128.
- Johan, J. (2024). Inovasi Dalam Teknologi Keuangan: Mengubah Praktik Perbankan Dan Investasi Tradisional. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 296–314.
- Kadir, S. (2023). Keuangan Terdesentralisasi (DeFi) Dan Teknologi Keuangan (FinTech) Syariah Dalam Sistem Keuangan Abad 21. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 5(2), 1–14.
- Kirana, M. S., & Fasa, M. I. (2024). STRATEGI PEMASARAN DALAM PENINGKATAN PRODUK BANK SYARIAH PADA ERA DIGITAL. *Jurnal Enterpreneur Dan Bisnis (JEBI)*, 3(1).
- Lorenza, D., & Fasa, M. I. (2024). KURANGNYA KESADARAN MASYARAKAT INDONESIA TENTANG PERSEBARAN PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Midu, M., & Yusuf, S. D. (2024). OPTIMALISASI PERAN BANK SYARIAH DALAM MENDUKUNG INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(7), 4581–4592.
- Sirait, W., Rohmah, S. N., Dinda, I., & Meliyani, M. (2025). Literasi keuangan syariah untuk generasi milenial dalam menggunakan produk keuangan halal. *EKONOMIKA45*:

Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, 12(2), 264–271.

Milza, A. T., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2021). Implementasi Bsi Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(1), 1–12.

Sulistiyaningsih, N., & Shultan, S. T. A. (2021). Potensi bank syariah Indonesia (BSI) dalam upaya peningkatan perekonomian nasional. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam*, 24(1), 33–58.

Nuraini, U. (2023). Dinamika Perbankan Syariah di Era Digital: Tantangan, Inovasi, dan Arah Masa Depan. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 1–12.

Pratiwi, R. S., Aizza, D., Saputro, D., & Shafrani, Y. S. (2025). Analisis Kompetitif Pegadaian Syariah Purwokerto Menggunakan Metode Porter's Five Forces Strategi Pemasaran Produk Gadai Tabungan Emas. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 257–272.

Fauzan, M., & Nurdin, A. (2023). Transformasi digital dalam pelayanan nasabah bank syariah: Studi kasus Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Syariah*, 2(2), 101–115.

Putri, A. (2024). Pemilihan Lokasi Ideal Pada Bank Syariah Indonesia: Strategi Dan Pertimbangan Utama. *AL-BAYAN: JURNAL HUKUM DAN EKONOMI ISLAM*, 4(2), 171–191.

Nasution, Z. A., & Ramadhan, F. (2021). Penerapan mobile banking syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan di kalangan generasi milenial. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 9(3), 211–224.

Rahma, S., & Firdaus, R. (2024). TRANSFORMASI AKUNTANSI SYARIAH: TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA INDUSTRI 4.0. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 8756–8761.

Riona, R. (2024). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Menabung di Bank Syariah:(Studi Kasus di Desa Pematang Tengah, Kecamatan Tanjung Pura). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(3), 307–324.

Rizal, S., & Lutfi, M. (n.d.). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Dimoderasi Literasi Keuangan Syariah Pada Gen Z di Provinsi Jambi*. FEB UIN JAKARTA.

Sari, N. S. (2025). Strategi Pengembangan Bisnis Syariah dalam Mewujudkan Bisnis Berkelanjutan. *At-Tajir: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(2), 207–221.

Sirait, W., Rohmah, S. N., Dinda, I., & Meliyani, M. (2025). Literasi Keuangan Syariah

untuk Generasi Milenial dalam Menggunakan Produk Keuangan Halal.
EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, 12(2), 264–271.

Solihin, R. (2015). *Penerapan strategi komunikasi bisnis dalam positioning PT. Bank Muamalat Indonesia*.

Sukardi, B. (2023). Pengembangan sistem keuangan syariah dalam menghadapi tantangan global. *EKONOMI*, 89.

Sulistiyaningsih, N., & Shultan, S. T. A. (2021). Potensi bank syariah indonesia (bsi) dalam upaya peningkatan perekonomian nasional. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 24(1), 33–58.

Suryaningsih, S., Apriadi, D., Nursia, N., Shalahuddin, S., & Paulina, I. (2024). Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Masyarakat Desa Tanah Kuning untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonom. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 5(2), 311–320.

Tantrinesia, M., Amelia, L. F., & Sidarwaya, H. A. (2023). Pengaruh M-banking Terhadap Pola Belanja Masyarakat di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (Sniis)*, 2, 24–38.

Wigati, S., Akbar, D., & Wicaksana, D. H. (2024). Relevansi dan Tantangan Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah dalam Era Ekonomi Digital. *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah Dan Hukum*, 5(5), 498–517.

Wulandari, P. D., Astutik, R. P., Anggraeni, A. S., & Manikati, D. F. (2025). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Memfasilitasi Optimalisasi Dana Sosial Islam Untuk Perencanaan Keuangan Di Indonesia. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 31–38.